

**SEJARAH BENDUNGAN AIR MANJUTO DAN DAMPAKNYA TERHADAP
PEREKONOMIAN MASYARAKAT LUBUK PINANG MUKOMUKO
BENGKULU 1989- 2019**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora Sebagai Salah Satu Syarat
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S.Hum)
pada Program Studi Sejarah Peradaban Islam*



Oleh:

**MEDRAGANTI
1511020146**

**JURUSAN SEJARAH PERADABAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
1440 H/2019 M**

KEPUSTAKAAN

Buku

- Gazali, Sidi, *Antropologi Budaya Gaya Baru*, Jakarta: Bulan Bintang, 1997.
- Herman dan Martias, *Pendekatan Sejarah Ekonomi (Sebuah Pengantar)*, Jakarta: Tinta Mas Indonesia, 2009.
- Koentjaraningrat, *Pengantar Antropologi I*, Jakarta: PT. Reneka Cipta, 2005.
- _____ *Pengantar Ilmu Antropologi*, Jakarta: PT. Reneka Cipta, 2009.
- Marsden, William, *Sejarah Sumatra*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1999
- Muljana, B. S., *Perencanaan Pembangunan Nasional: Proses Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional Dengan Fokus Repelita V*, Jakarta: Depdikbud, t. t.
- RPJMDes. Lubuk Pinang Kab. Mukomuko tahun 2019-2024.
- Setiadi, Elly M., *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*, Jakarta: Kencana, 2006.
- Sjamsuddin, Nazaruddin, *Jejak Langkah Pak Harto 21 Maret 1988-11 Maret 1993*, Jakarta: PT. Citra Kharisma Bunda, 2003.
- Shamad, Irhash A., *Ilmu Sejarah (Perspektif Metodologi dan Acuan Penelitian)*, Jakarta: Hayfa Press, 2003.
- Soekanto, Soejono, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006.
- Soetomo, *Masalah Sosial dan Pembangunan*, Fisopol UGM: Pustaka Jaya, 2009.
- Tirtarahardja, Umar dan S.L. La Sulo, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Thomas, *Sosiologi Agama: Suatu Pengenalan Awal*, Jakarta: Rajawali Press, 1996.

Jurnal

Astrawan, Wayan Gede, *Jurnal Penelitian*, “Analisis Sosial Ekonomi Penambang Galian di Desa Sebudi Kecamatan Selat Kabupaten Sarang Asem”, 2014

Tapri, Dampak Sosial Ekonomi Pasca Pembangunan Bendungan Batang Hari, *jurnal Penelitian Masyarakat Kenagarian Sungai Kambut Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya*, Padang: Pusat Penelitian STKIP PGRI Sumatra Barat Padang, 2015

Widiyawati, Ariesta, *Jurnal Penelitian*, “Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Waduk Sermo Bagi Masyarakat Di Kulon Progo Pada Tahun 1981-1996”

Artikel

Front, Djo, Mengunjungi Bendungan Air Manjuntjo, Bendungan Terbesar Di Bengkulu, 2018, *Artikel* One INN Bengkulu

Mustafa, Ardita, Bendungan Juga Berpotensi Jadi Objek Wisata Rakyat, 2016, *Artikel* CCN Indonesia

Sari, Elvira Inda, Saluran Air Berfungsi Baik, Ribuan Hektar Sawah di Mukomuko Bebas Banjir, 2017, *Artikel* Diskominfo Bab. Mukomuko

Situmeang, Yefta, Mengenal Mukomuko dan Wisata Alamnya, 2018, *Artikel*

Skripsi

Arifianto, Bagus “Waduk Wadaslintang: Tela’ah Tentang Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Waduk Terhadap Masyarakat Sekitar Di Kabupaten Wonosobo Pada Masa Orde Baru (1980-1989), *Skripsi* Jurusan Pendidikan Sejarah, Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial, 2013.

Syukur, Muhammad, “Tradisi Manyidungi Bako di Kenagarian Cubadak, Kecamatan Desa Koto Kabupaten Pasaman, Tinjauan Historis Antropologis”, *Skripsi*, Progam Studi Sejarah dan Peradaban Islam Fakultas Ilmu Budaya Islam IAIN IB Padang, 2006.

Yunita Sari, “Eksistensi Obyek Wisata Waduk Gajah Mungkur Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus di Desa Sendang Kabupaten Wonogir)”, *Skripsi* Jurusan P. IPS, Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, 2014.

Wati, Gusmita, "Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Pertambangan Besi PT. Multi Mineral Magnetik di Aie Abu Nagari Aie Dingin 2015-2010)", *Skripsi Jurusan Sejarah Kebudayaan Islam*, Padang: Fakultas Adab dan Humaniora, 2010.

Websate/ Internet

File:///C:/Windows/dokumen/skripsi%20file/Bab%2012%282%29.pdf

<https://ilmugeografi.com/ilmu-bumi/bendungan/bendungan-terbesar-di-indonesia/amp>

<http://wartawarga.gunadarma.ac.id/2011/05/kondisi-ekonomi-indonesia-pada-awal-masa-orde-baru/>

<http://indolisme.blogspot.com/2008/11/normalmicrosoftinternetexplorer4.html?=1>
<https://www.google.com/search?ie=UTF-8client=ms-android-samsungsource=android-browsernq=bengkulu+adalah>

Wawancara

Aprianto, Eddy. Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Mukomuko

Bustari. Ketua UPTD Pengairan Kabupaten Mukomuko

Hayamuddin, Masyarakat Lubuk Pinang

Majidin, Madri. Pegawai UPTD Sekaligus Sebagai Penjaga Bendungan

Toni, Marwan. Sekretaris Desa Lubuk Pinang

Rahpudi. Masyarakat Lubuk Pinang

Wadi, Supar, Masyarakat Lubuk Pinang,

Zaidin, Masyarakat Lubuk Pinang.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Sejarah Bendungan Air Manjuto dan Dampaknya Terhadap Perekonomian Masyarakat Lubuk Pinang Mukomuko Bengkulu 1989-2019” yang ditulis oleh Medraganti, NIM. 1511020146 telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk dilanjutkan ke sidang Munaqasyah.

Padang, 27 Agustus 2019

Pembimbing I (Ketua)



Drs. Herman, M.Si
NIP: 19550301 197803 2 001

Pembimbing II (Sekretaris)



Dra. Desmaniar, M. Pd.
NIP: 19601112 198903 2 002

ABSTRAK

Medraganti, BP: 1511020146 **Sejarah Bendungan Air Manjuto dan Dampaknya Terhadap Perekonomian Masyarakat Lubuk Pinang Mukomuko Bengkulu 1989-2019**: Jurusan Sejarah Peradaban Islam Fakultas Adab dan Humaniora UIN Imam Bonjol Padang.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah: *Pertama*, bagaimana sejarah Bendungan Air Manjuto. *Kedua*, bagaimana perkembangan fungsi Bendungan Air Manjuto. *Ketiga*, bagaimana dampak ekonomi Bendungan Air Manjuto terhadap masyarakat Lubuk Pinang.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah yang terdiri dari empat tahap yaitu heuristik, kritik sumber, sintesis dan penulisan.

Hasil penelitian skripsi ini adalah *Pertama*, pembangunan Bendungan Air Manjuto dilakukan atas dasar alasan geografis di wilayah tersebut, yaitu adanya sungai besar yang mengalir di Kabupaten Mukomuko. Sungai terbesar yang mengalir melalui Kabupaten Mukomuko adalah Sungai Manjuto. Oleh karena itu bendungan tersebut diberi nama Bendungan Air Manjuto. Proses pembangunan bendungan ini dilakukan terlebih dahulu penyelidikan air tahun 1975 apakah bisa dibangun bendungan atau tidak. Kemudian di mulai pembangunan pada tahun 1983 dan berhasil di selesaikan pada tahun 1989, kemudian diresmikan langsung oleh mantan Presiden RI ke-2 Bapak Alm. Soeharto, hingga kini masih ada batu peresmian (prasasti), yang dububuhi tanda tangan beliau. *Kedua*, dari tahun 1989-2019 fungsi Bendungan Air Manjuto berkembang atau bertambah. *Ketiga*, tingkat ekonomi masyarakat sebelum adanya bendungan sebagian besar dalam kategori miskin. Karena sebelum adanya Bendungan Air Manjuto masyarakat mayoritas berprofesi sebagai petani, seperti bersawah padi dan perkebunan sawit. Ketika itu tidak banyak masyarakat yang bertanam padi di sawah karena bertanam padi hanya mengandalkan air hujan dan itu pun sedikit masyarakat yang mempunyai. Ada pula masyarakat yang bertanam walaupun tidak ada air hujan yaitu masyarakat yang mempunyai sawah gawang, sawah yang bisa ditanami tanpa air hujan. Sebelum adanya bendungan ada pula masyarakat yang berdagang jumlahnya relatif kecil. Tingkat ekonomi masyarakat Lubuk Pinang setelah adanya Bendungan Air Manjuto cenderung meningkat masyarakat mulai sejahtera, karena dengan adanya bendungan petani padi yang tadinya panen sekali setahun bisa panen dua kali setahun. Selain itu kawasan Bendungan Air Manjuto kemudian berkembang menjadi kawasan wisata yang pengunjungnya dari waktu ke waktu cenderung meningkat, sehingga sebagian warga masyarakat memiliki pekerjaan sampingan yakni membuka warung baik di rumah maupun di sekitar bendungan, adapula warga masyarakat menyediakan jasa angkutan adanya pekerjaan sampingan ini dapat mengurangi pengangguran dan meningkatnya kesejahteraan masyarakat Lubuk Pinang Bengkulu.